

**BENTUK, FUNGSI PENGGUNAAN DISFEMISME,  
DAN TINGKAT KETABUAN DALAM KOMENTAR  
INSTAGRAM @MEME.COMIK.INDONESIA**



Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan  
guna mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh  
**AMALIA FITRI**  
B0215006

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2019**

BENTUK, FUNGSI PENGGUNAAN DISFEMISME, DAN  
TINGKAT KETABUAN DALAM KOMENTAR  
*INSTAGRAM @MEME.COMIK.INDONESIA*

Disusun oleh

AMALIA FITRI  
B0215006

Telah disetujui oleh pembimbing

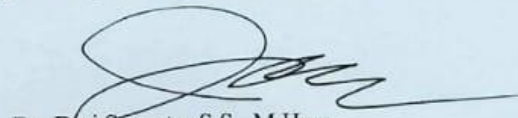
Pembimbing



Dr. Henry Yustanto, M.A.  
NIP 196204141990031002

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum.  
NIP 198107062006041002

BENTUK, FUNGSI PENGGUNAAN DISFEMISME, DAN  
TINGKAT KETABUAN DALAM KOMENTAR  
*INSTAGRAM @MEME.COMIK.INDONESIA*





Disusun oleh

AMALIA FITRI  
B0215006

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal 25 Juli 2019...

Jabatan	Nama
Ketua	Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum. NIP 198107062006041002
Sekretaris	Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum. NIP 198406302014041001
Penguji 1	Dr. Henry Yustanto, M.A. NIP 196204141990031002
Penguji 2	Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. NIP 196111111986011001

Tanda Tangan

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

  
Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret  
Prof. Dr. Wardo, M.Hum.  
NIP 196109251986031001

## PERNYATAAN

NAMA : Amalia Fitri  
NIM : B0215006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Bentuk, Fungsi Penggunaan Disfemisme, dan Tingkat Ketabuan dalam Komentar Instagram @meme.comik.indonesia* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 25 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Amalia Fitri

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”

(Terjemahan QS. Al-Insyirah, 6-8)

*“So never give up because great things take time and keep your secret. Just show them your result”*

(Deddy Corbuzier)

“Semua ada waktunya jangan membandingkan hidupmu dengan hidup orang lain, tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba”

(@kutipansemangat)

“Doa itu memang selemah-lemahnya usaha. Tapi doa itu sekuat-kuatnya senjata, karena Allah yang berkuasa mengubah hati manusia”

(Inara Rusli)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Bapak dan Almh. Ibu tercinta atas segala doa dan motivasinya.
  - Mas Yunus, Mbak Annis, dan adikku tersayang Shidqi.
- Bu guru BK panutanku, Dra. Rini Anggorowati, sang motivator ulung.
  - Diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan dalam setiap mimpi.
  - Almamater Universitas Sebelas Maret Surakarta tercinta.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang melimpahkan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari suatu hambatan. Akan tetapi berkat arahan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, penyusunan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Warto, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberi izin penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Riyadi Santosa, M.Ed, PhD., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya periode sebelumnya yang telah memberi izin penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberi izin serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M. Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia periode sebelumnya yang telah memberi izin serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Henry Yustanto, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendorong dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum., selaku Dosen Penelaah yang telah mengarahkan, menasehati, dan memberi semangat dengan penuh perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama menjalankan studi di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya sampai selesai penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak, Almarhumah Ibu, Mas Yunus, Mbak Annis, dan Adikku Shidqi yang telah memberikan doa, motivasi, perhatian dan semangat untuk terus berjuang.
10. Sahabat-sahabatku ‘Cerdas.com’ yang telah menemani sedari SD. Rochmah, Nadiyah, Lita, Addin, dan Ridwan terima kasih atas tawa yang diberikan serta selalu ada kala suka dan duka.
11. Sahabat ‘Genset’ penampung keluh kesahku, Devi, Dita, Linda, Nisa, dan Eka Nur Fathina. Terima kasih sudah menemaniku, menghibur, memotivasi, dan mendengarkan segala keluh kesahku.
12. Seluruh teman-temanku Sastra Indonesia 2015, terima kasih sudah menjalin pertemanan yang baik dan memberikan kenangan yang berkesan.
13. Teman-teman KKN Bendo Boyolali, terima kasih atas semua kenangan indah dan romantika selama 45 hari.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.



Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk kasih sayang dan kepeduliannya terhadap penulis saat penyusunan skripsi ini.

Surakarta,

Penulis

Amalia Fitri



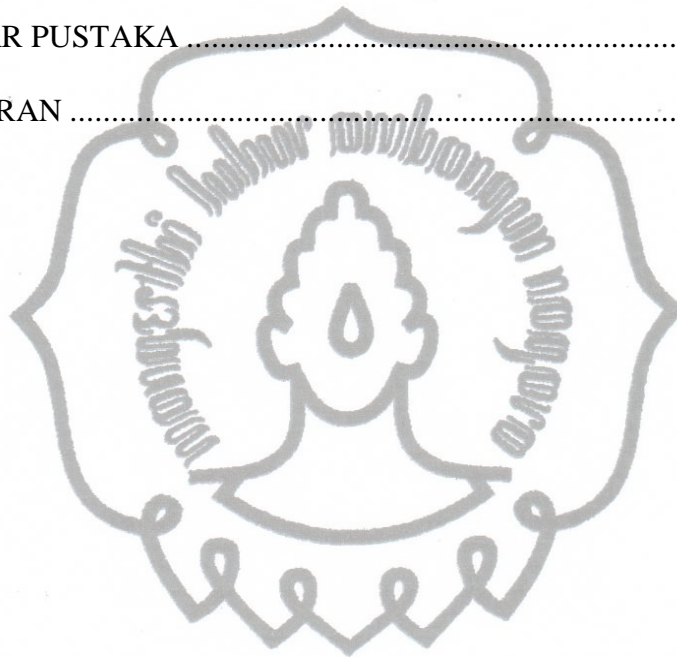
## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	14
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Manfaat Penelitian .....	16
1. Manfaat Teoretis .....	16
2. Manfaat Praktis .....	16
F. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	18

A. Tinjauan Studi Terdahulu .....	18
B. Landasan Teori .....	23
1. Semantik .....	23
2. Satuan lingual .....	25
3. Kelas Kata.....	31
4. Arti Kata.....	32
5. Pemakaian Bahasa.....	32
6. Disfemisme .....	34
7. Fungsi Penggunaan Disfemisme.....	37
8. Makna Denotatif dan Makna Konotatif .....	38
9. Tabu .....	41
10. Sumpah Serapah .....	44
11. Konteks .....	47
12. Meme Internet .....	49
C. Kerangka Pikir .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Data dan Sumber Data .....	54
C. Metode dan Teknik Penyediaan Data .....	55
1. Metode penyediaan data .....	55
2. Teknik penyediaan data .....	56
D. Klasifikasi Data .....	56
E. Metode dan Teknik Analisis Data .....	58

F. Metode Penyajian Analisis Data .....	60
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>61</b>
A. Bentuk Lingual dalam Komentar Instagram @meme.comik.indonesia ..	61
1. Bentuk disfemisme berupa kata .....	63
2. Bentuk disfemisme berupa frasa .....	77
3. Bentuk disfemisme berupa klausa .....	83
4. Bentuk disfemisme berupa kalimat .....	84
5. Bentuk disfemisme berupa singkatan .....	86
B. Fungsi Penggunaan Disfemisme dalam Komentar Instagram	
@meme.comik.indonesia .....	87
1. Fungsi melebih-lebihkan sesuatu .....	90
2. Fungsi mengungkapkan keterkejutan .....	92
3. Fungsi untuk menghina .....	96
4. Fungsi untuk mengingatkan atau menasihati .....	99
5. Fungsi untuk menunjukkan rasa senang .....	101
6. Fungsi untuk menunjukkan ketidaksepakatan .....	103
7. Fungsi untuk mengungkapkan kekesalan .....	106
8. Fungsi untuk menyindir .....	108
C. Tingkat Ketabuan dalam Komentar Instagram @meme.comik.indonesia ....	
.....	110
1. Tabu tingkat makian .....	112
2. Tabu tingkat hujatan .....	114
3. Tabu tingkat kutukan .....	116

4. Tabu tingkat kecarutan .....	117
5. Tabu tingkat lontaran.....	118
BAB V PENUTUP .....	121
A. Simpulan .....	121
B. Saran .....	123
DAFTAR PUSTAKA .....	126
LAMPIRAN .....	130



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Potongan video kucing mengeluarkan suara meow. ....	72
Gambar 2. Potongan video anak yang terjatuh dari sepeda .....	74
Gambar 3. Tangkapan layar swafoto seorang remaja putri.....	76
Gambar 4. Gambar spanduk promosi salon .....	77
Gambar 5. Seorang anak yang sedang atraksi melompat dari tebing .....	79
Gambar 6. foto patung-patung tokoh superhero .....	81
Gambar 7. Semangkuk mie instan yang ditaburi serbuk bubuk minuman .....	83
Gambar 8. Foto spanduk promosi dari usaha binatu .....	87
Gambar 9. Foto gambar burung toucan dengan paruh terlepas.....	89
Gambar 10. Tangkapan layar anak SD merayakan hari jadi pacaran.....	93
Gambar 11. Anak balita menabrak pintu kaca .....	101
Gambar 12. Foto adegan tenggelam di sinetron tv Filipina .....	105
Gambar 13. Potongan video tiga remaja yang terjatuh.....	112
Gambar 14. Swafoto seorang laki-laki yang menunjukam kekayaan.....	121



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk Disfemisme .....	69
Tabel 2. Fungsi Penggunaan Disfemisme .....	96
Tabel 3. Tingkat Ketabuan .....	119



## ABSTRAK

Amalia Fitri, B0215006, 2019, *Bentuk, Fungsi Penggunaan Disfemisme, dan Tingkat Ketabuan dalam Komentar Instagram @meme.comik.indonesia*, Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat modern saat ini yang sangat erat dengan penggunaan media sosial *Instagram*. Disfemisme mudah ditemukan dalam kolom komentar yang disediakan, dan dapat memicu kesalahpahaman pembaca yang kurang dalam menangkap fungsi penggunaan disfemisme yang dimaksudkan. Kurangnya pemahaman pengguna bahasa tentang tingkat ketabuan dalam disfemisme yang tumpang tindih, juga ikut mempengaruhi penggunaan disfemisme yang ditemukan dalam komentar di media sosial saat ini.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (i) Bagaimana bentuk disfemisme dalam kolom komentar *Instagram @meme.comik.indonesia*, (ii) Bagaimana fungsi penggunaan disfemisme dalam kolom komentar *Instagram @meme.comik.indonesia*, dan (iii) bagaimana tingkat ketabuan disfemisme dalam kolom komentar *Instagram @meme.comik.indonesia*.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk lingual, fungsi penggunaan disfemisme, dan tingkat ketabuan yang ditemukan dalam penggunaan disfemisme di komentar *Instagram* akun @meme.comik.indonesia.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat dekriptif menggunakan pendekatan semantik. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat dalam kolom komentar akun *Instagram @meme.comik.indonesia* yang mengandung disfemisme. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober tahun 2018 dengan menggunakan metode simak bebas libat cakap (SBLC) dilengkapi dengan teknik catat. Tahap analisis data menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL), teknik lesap, dan teknik ganti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode padan dengan teknik pilih unsur penentu (PUP) dengan padan referensial, padan translasional, dan padan pragmatis, serta teknik kontekstual. Metode penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah metode penyajian informal dan formal.

Simpulan penelitian ini adalah: (i) Bentuk lingual yang ditemukan dalam disfemisme di komentar akun @meme.comik.indonesia berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan singkatan. (ii) Fungsi penggunaan disfemisme dalam akun @meme.comik.indonesia bervariasi berdasarkan 8 fungsi yang ditemukan. (iii) Tingkat ketabuan dalam akun @meme.comik.indonesia hanya ditemukan sebanyak 5 tingkat dari 6 tingkatan dari yang paling kasar hingga yang paling ringan ketabuannya.

**Kata kunci:** fungsi disfemisme, tingkat ketabuan, *instagram*, semantik

## ABSTRACT

Amalia Fitri, B0215006, 2019, Form, Function of Dysphemism Use, and Level of Tabooness in The Comments of Instagram @meme.comik.indonesia, Thesis: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

This research was conducted based on the phenomenon that occurs in modern society today which is very closely related to the use of Instagram. Dysphemism is easily found in the comments provided, and can trigger misunderstanding of readers who lack in capturing the function of intended use of dysphemism. The lack of understanding within the language users about the level of tabooness in overlapping dysphemism also influences the use of dysphemism found in comments on social media today.

The problems discussed in this study are: (i) What is the form of dysphemism in the comments of Instagram @meme.comik.indonesia, (ii) How is the function of using dysphemism in the comments of Instagram @meme.comik.indonesia, and (iii) what is the level of tabooness dysphemism in the comments of Instagram @meme.comik.indonesia.

The purpose of this study is to describe the lingual form, the function of the use of dysphemism, and the level of tabooness that is found in the use of dysphemism in the comments of Instagram @meme.comik.indonesia.

This research is a descriptive qualitative research using semantic approach. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, sentences in the comments of Instagram @meme.comik.indonesia which contain dysphemism. Data collection was carried out in October 2018 by using a competent free trial (Simak Bebas Libat Cakap) method complete with note taking techniques. The data analysis stage used the method of distribution with techniques for direct elements (Bagi Unsur Langsung), vanishing technique, and substitute technique. In addition, this study also used the matching method with selective determinant techniques (Pilah Unsur Penentu) with referential equivalent, translational equivalent, and pragmatic equivalent, and contextual technique. The method of presenting the results of data analysis in this study is the informal and formal presentation method.

The conclusions of this study are: (i) The lingual form found in dysphemism in the @meme.comik.indonesia comments in the form of words, phrases, clauses, sentences, and abbreviations. (ii) The function of using dysphemism in the @meme.comik.indonesia account varies based on the 8 functions found. (iii) The level of tabooness in the account @meme.comik.indonesia was only found as many as 5 levels out of 6 levels from the roughest to the lightest of the tabooness.

**Keywords:** dysphemism function, level of tabooness, instagram, semantic